

ABSTRAK

RIRI RINDIANI TANIA MUSTOFA: *Peran K.H. Muhammad Otong dalam Mengembangkan Syiar Islam di Desa Cibogo Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat Tahun 1968–1992.*

Penelitian ini membahas peran Kyai Muhammad Otong dalam mengembangkan syiar Islam di Desa Cibogo, Kecamatan Lembang, Kabupaten Bandung Barat pada tahun 1968–1992. Pada periode tersebut, kondisi kehidupan keagamaan masyarakat Desa Cibogo masih dipengaruhi oleh tradisi kepercayaan lokal, sementara pendidikan Islam dan pembinaan keagamaan belum berkembang secara optimal. masih terbatasnya kajian mengenai tokoh ulama lokal yang memiliki kontribusi besar dalam perkembangan kehidupan keagamaan masyarakatnya.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini merumuskan dua pertanyaan utama, yaitu bagaimana biografi Kyai Muhammad Otong yang meliputi dan bagaimana peran K.H. Muhammad Otong dalam mengembangkan syiar Islam di Desa Cibogo, Kecamatan Lembang, Kabupaten Bandung Barat pada tahun 1968–1992.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui biografi Kyai Muhammad Otong serta menganalisis perannya dalam mengembangkan syiar Islam di Desa Cibogo Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat pada tahun 1968–1992.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian sejarah yang meliputi tahapan heuristik, kritik sumber (ekstern dan intern), interpretasi, dan historiografi. Sumber primer berupa arsip pribadi dan kelembagaan, sumber lisan berupa hasil wawancara dengan keluarga, murid, serta tokoh yang sezaman dengan Kyai Muhammad Otong, dan sumber benda atau visual berupa foto, bangunan, serta peninggalan terkait. Sementara itu, sumber sekunder berupa buku, arsip, skripsi, disertasi, jurnal, dan sumber daring yang digunakan untuk melengkapi serta memperkuat informasi dari sumber primer.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa Kyai Muhammad Otong berasal dari Singaparna, Tasikmalaya, dengan latar belakang keluarga religius serta pendidikan pesantren yang membentuk sanad keilmuannya. Kyai Muhammad Otong berkiprah sebagai guru agama Kementerian Agama, ketua Yayasan, dan ketua MUI, serta mewariskan karya dan pemikiran berupa nadoman sebagai metode pembelajaran keagamaan. Dalam mengembangkan syiar Islam di Desa Cibogo, Kyai Muhammad Otong berperan membangun dan memakmurkan Masjid Jami Nurul Huda, membina majelis taklim, mendirikan Yayasan Pendidikan Islam Nurul Huda, mengembangkan pendidikan Islam melalui madrasah, serta menggerakkan berbagai kegiatan dakwah dan keagamaan. Peran tersebut berkontribusi terhadap berkembangnya pendidikan Islam, meningkatnya pemahaman dan pengamalan ajaran Islam, serta menguatnya kehidupan sosial-keagamaan masyarakat Desa Cibogo.